

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Menurut PSAK 1 (2015) laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Ketepatan waktu pelaporan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan (Fitri, 2009).

Laporan keuangan juga merupakan sebuah hal yang bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat sebuah keputusan. Penundaan dalam pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan para investor dan akan kehilangan relevansinya (Dewanti, 2018).

Audit delay merupakan lamanya rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Audit delay dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan informasi yang dipublikasikan (Puspitasari, 2016).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah penting, karena semakin cepat laporan keuangan disampaikan kepada para pengguna laporan keuangan maka informasi yang terkandung didalamnya juga semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu (Dewanti, 2018).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa factor, salah satunya ialah tingkat profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Prastyo, 2018) ditemukan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan profit dengan tingkat yang tinggi cenderung akan mengalami *audit delay* yang lebih pendek, sehingga *good news* tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Berdasarkan penelitian terdahulu, (Arthaningrum, 2020) membuktikan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian berbeda ditunjukkan pada penelitian Satwiko dan Juanita (2012) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang di ukur dari besarnya total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Puspitasari, 2016). Oleh karena itu menurut Ningsih dan Widhiyani (2015) perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki *audit delay* lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil, hal ini disebabkan oleh faktor manajemen perusahaan dengan skala lebih besar biasanya memiliki audit internal yang baik untuk mengurangi *audit delay*. Hasil penelitian Janartha dan Suprasto (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Widhiasari dan Budiarta (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Selain itu, *leverage* merupakan faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingkat *leverage* adalah pengukuran kemampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Febrianty, 2011). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berarti perusahaan tersebut sangat bergantung dengan hutang dari pihak luar untuk membiayai aktifitasnya. Tingginya tingkat *leverage* menunjukkan perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi. Oleh sebab itu menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013) untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan maka auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya, sehingga rentang *audit delay* akan lebih panjang. Hasil penelitian Febrianty (2011) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Sanjaya dan Wirawati (2016) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu menjadikan penelitian ini menarik untuk diteliti kembali dengan tema Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap *Audit Delay* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Go Publik Tahun 2016-2020.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*?
4. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*

berpengaruh secara simultan terhadap audit delay ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

1. Sebagai bentuk pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman yang *go public* tahun 2016-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman yang *go public* tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* berupa debt-to-equity ratio perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman yang *go public* tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, Ukuran perusahaan, dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman yang *go public* tahun 2016-2020.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Untuk investor, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, khususnya ketika hendak berinvestasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang *go public*.

2. Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya faktor apa saja yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang *go public*.
3. Untuk Universitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi. Hasil penelitian ini disumbangkan ke Universitas sebagai bahan referensi dan menambah dokumentasi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang hendak akan melakukan penelitian sejenis berkaitan dengan audit delay. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya mampu mendalami dan memperkaya wawasan pengetahuan dari penelitian-penelitian sebelumnya.
5. Untuk akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya tentang faktor apa saja yang mempengaruhi audit delay dalam perusahaan terutama dengan memperhatikan pengaruh dari profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage.

